

Ibadah Kenaikan Tuhan Surabaya, 02 Juni 2011 (Kamis Pagi)

Matius 26: 17-19

26:17. Pada hari pertama dari hari raya Roti Tidak Beragi datanglah murid-murid Yesus kepada-Nya dan berkata: "Di mana Engkau kehendaki kami mempersiapkan perjamuan Paskahbagi-Mu?"

26:18. Jawab Yesus: "Pergilah ke kota kepada si Anu dan katakan kepadanya: Pesan Guru: **waktu-Ku hampir tiba**; di dalam rumahmulah Aku mau merayakan Paskahbersama-sama dengan murid-murid-Ku."

26:19. Lalu murid-murid-Nya melakukan seperti yang ditugaskan Yesus kepada mereka dan mempersiapkan Paskah.

ay. 17-25= **PERSIAPAN PERJAMUAN PASKAH.**

Perjamuan Paskah, artinya: pertobatan dan lahir baru= kelepasan dari dosa.

Perjamuan Paskah akan memuncak pada perjamuan kawin Anak Domba Allah.

Wahyu 19: 9

19:9. Lalu ia berkata kepadaku: "Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba." Katanya lagi kepadaku: "Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah."

Perjamuan kawin Anak Domba= pertemuan kita sebagai mempelai wanita dengan Yesus sebagai Mempelai Pria Surga di awan-awan yang permai pada saat Yesus datang kembali kedua kali.

Matius 26: 18

26:18. Jawab Yesus: "Pergilah ke kota kepada **si Anud**an katakan kepadanya: Pesan Guru: **waktu-Ku hampir tiba**; di dalam rumahmulah Aku mau merayakan Paskah bersama-sama dengan murid-murid-Ku."

26:19. Lalu murid-murid-Nya melakukan seperti yang ditugaskan Yesus kepada mereka dan mempersiapkan Paskah.

'si anu'= siapa saja. Artinya: **siapa saja dibberi kesempatan untuk mengalami perjamuan paskah**= siapa saja diberi kesempatan untuk bertobat dan lahir baru sampai masuk perjamuan kawin Anak Domba Allah.

ay. 19= persiapan perjamuan Paskah.

Kita sudah mendengar perjamuan paskah dikaitkan dengan tempatnya (Ibadah Doa Surabaya, 30 Mei 2011).

Pagi ini, kita pelajari **PERJAMUAN PASKAH DIKAITKAN DENGAN WAKTU** ('waktuKu hampir tiba').

Ini menunjuk pada **kematian Yesus sebagai Anak Domba Allah yang SEGERA TIBA.**

Tetapi Yesus bukan saja mati, melainkan Ia bangkit dan naik ke Surga.

1 Korintus 15: 3-6

15:3. Sebab yang sangat penting telah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri, ialah bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci,

15:4. bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci;

15:5. bahwa Ia telah menampakkan diri kepada Kefas dan kemudian kepada kedua belas murid-Nya.

15:6. Sesudah itu Ia menampakkan diri kepada lebih dari lima ratus saudara sekaligus; kebanyakan dari mereka masih hidup sampai sekarang, tetapi beberapa di antaranya telah meninggal.

Yesus dikubur= bukti bahwa Yesus benar-benar mati.

Yesus menampakkan Diri= bukti bahwa Yesus benar-benar bangkit.

Kisah Rasul 1: 3, 9-11

1:3. Kepada mereka Ia menunjukkan diri-Nya setelah penderitaan-Nya selesai, dan dengan banyak tanda Ia membuktikan, bahwa Ia hidup. Sebab selama empat puluh hari Ia berulang-ulang menampakkan diri dan berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Allah.

1:3. Kepada mereka Ia menunjukkan diri-Nya setelah penderitaan-Nya selesai, dan dengan banyak tanda Ia membuktikan, bahwa Ia hidup. Sebab selama empat puluh hari Ia berulang-ulang menampakkan diri dan berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Allah.

1:9. Sesudah Ia mengatakan demikian, terangkatlah Ia disaksikan oleh mereka, dan awan menutup-Nya dari pandangan mereka.

1:10. Ketika mereka sedang menatap ke langit waktu Ia naik itu, tiba-tiba berdirilah dua orang yang berpakaian putih dekat mereka,

1:11. dan berkata kepada mereka: "Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke langit? Yesus ini, yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, **akan datang kembali dengan cara yang sam** seperti kamu melihat Dia naik ke

sorga."

Kalau Yesus naik ke Surga, kita harus ingat, bahwa Ia akan datang kembali.

Yesus terangkat ke Surga untuk menyediakan tempat bagi kita.

Kedatangan Tuhan kedua kali juga dikaitkan dengan WAKTU.

Wahyu 22: 20

22:20. *la yang memberi kesaksian tentang semuanya ini, berfirman: "**Ya, Aku datang segera!**" Amin, datanglah, Tuhan Yesus!*

'Ya, Aku datang segera'= kesiapan Yesus untuk **segera** datang kembali dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Surga. Untuk itu, **kita harus berpacu dengan waktu**, sebab Yesus akan segera datang.

'Amin, datanglah, Tuhan Yesus'= kesiapan sidang jemaat sebagai mempelai wanita yang sempurna untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali. Dan kita masuk perjamuan kawin Anak Domba.

Dulu, sudah ada persiapan bagi Yesus untuk mati, bangkit sampai naik ke Surga.

Wahyu 22: 20 ini diapit oleh Wahyu 22: 18-19 dan Wahyu 22: 21

Sekarang, persiapan kita untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali:

1. Wahyu 22: 18-19

22:18. *Aku bersaksi kepada setiap orang yang mendengar perkataan-perkataan nubuat dari kitab ini: "Jika seorang menambahkan sesuatu kepada perkataan-perkataan ini, maka Allah akan menambahkan kepadanya malapetaka-malapetaka yang tertulis di dalam kitab ini.*

22:19. *Dan jikalau seorang mengurangkan sesuatu dari perkataan-perkataan dari kitab nubuatini, maka Allah akan mengambil bagiannya dari pohon kehidupan dan dari kota kudus, seperti yang tertulis di dalam kitab ini."*

Persiapan pertama: **kita harus mengalami pekerjaan Firman nubuat.**

2. Wahyu 22: 21

22:21. *Kasih karunia Tuhan Yesus menyertai kamu sekalian! Amin.*

Persiapan kedua: **kita harus mengalami kasih karunia Tuhan.**

AD.1. KITA HARUS MENGALAMI PEKERJAAN FIRMAN NUBUAT

Pemberitaan Firman ada 2 macam:

- **Firman penginjilan.**

Efesus 1: 13

1:13. *Di dalam Dia kamu juga--karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu--di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu.*

Firman penginjilan adalah Firman yang memberitakan kedatangan Yesus pertama kali untuk menyelamatkan manusia berdosa.

- **Firman pengajaran= Firman nubuat.**

2 Korintus 4: 3-4

4:3. *Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa,*

4:4. *yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.*

Firman pengajaran/cahaya injil tentang kemuliaan Kristus adalah Firman yang menubuatkan tentang kedatangan Yesus kedua kali dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Surga untuk menyucikan dan menyempurnakan kita. Dan kita siap menyambut kedatangan Tuhan kedua kali, kita masuk dalam pesta nikah Anak Domba.

Jadi, saat ini, kita harus menerima Firman pengajaran.

Sikap terhadap Firman nubuat adalah jangan menambah dan jangan mengurangi= tidak boleh merubah.

Kalau menambah dan mengurangi, nasib kita akan seperti Hawa, masuk dalam kutukan sampai hukuman kekal.

Dulu, **Hawa mengurangikata 'bebas'**(Tuhan mengatakan, semua pohon dalam taman ini boleh dimakan dengan bebas). Artinya sekarang: tidak ada urapan Roh Kudus.

Hawa juga menambahkata 'raba'. Artinya sekarang: menyampaikan Firman dengan ditambah lawak dan macam-macam, sehingga sidang jemaat tidak dijamah oleh Tuhan, hanya mengarah pada kutukan.

Wahyu 1: 3

1:3. Berbahagialah ia yang membacakandan mereka yang mendengarkankata-kata nubuat ini, dan yang menurutiapa yang ada tertulis di dalamnya, sebab waktunya sudah dekat.

Sikap kita yang benar terhadap Firman nubuatadalah kita **mendengar, membaca dan menuruti (mempraktikkan) Firman pengajaran yang benar,** sehingga **kita mengalami kemuliaan Tuhandan kita dipermuliakan (diubahkan) bersama Tuhan.**

AD.2. KITA HARUS MENGALAMI KASIH KARUNIA TUHAN

Wahyu 22: 21

22:21. Kasih karuniaTuhan Yesus menyertai kamu sekalian! Amin.

Bilangan 6: 25

6:25. TUHAN menyinariengkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia;

Kasih karunia ini juga merupakan cahaya.

Kita menerima kasih karunia dari korban Kristus.

Sebenarnya, **Yesus berwajah mulia,** bersinar bagaikan matahari. Tetapi, **di kayu salib, ia berwajah buruk,** bukan seperti manusia lagi (seperti anjing, babi dan setan). Dan **sinar kemuliaanNya disinarkan kepada kita semua.**

Inilah kasih karunia Tuhan, dimana Yesus rela menjadi buruk, supaya bisa menyinari kita yang seperti anjing dan babi.

Jadi, **kehidupan yang sudah siap menyambut kedatangan Yesus kedua kali, harus mengalami SINAR INJIL KEMULIAAN (Firman nubuat) dan SINAR KASIH KARUNIA.**

Seburuk apapun kita(seperti anjing, babi dan setan), jika menerima sinar Firman pengajaran dan kasih karunia, kita akan dipersiapkan menjadi mempelai wanita Tuhan.

Karena itu, kalau kita datang ke gereja, **HARUS CARI SINARNYA,** jangan cari lainnya. Dan masa depan kita akan terang, bahkan segala sesuatunya menjadi terang.

Contohnya adalah Saulus.

Saulus ini membunuh anak-anak Tuhan (hidupnya sangat gelap). Tetapi, satu waktu, **ia menerima SINARdari langit.** Dan ia menjadi rasul Paulus yang dipakai oleh Tuhan.

Kisah Rasul 9: 1-3

9:1. Sementara itu berkobar-kobar hati Saulus untuk mengancam dan membunuh murid-murid Tuhan. Ia menghadap Imam Besar,

9:2. dan meminta surat kuasa dari padanya untuk dibawa kepada majelis-majelis Yahudi di Damsyik, supaya, jika ia menemukan laki-laki atau perempuan yang mengikuti Jalan Tuhan, ia menangkap mereka dan membawa mereka ke Yerusalem.

9:3. Dalam perjalanannya ke Damsyik, ketika ia sudah dekat kota itu, tiba-tiba cahaya memancar dari langitmengelilingi dia.

ay. 1= kalau kita berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan, tetapi **bukan karena Firman,** maka kita masih sama dengan Saulus.

ay. 3= **Saulus menerima cahaya dari langit**(sinar pengajaran dan sinar kasih karunia). Dan sinar ini tidak bisa dipelajari, hanya bisa didapatkan di bawah kaki Tuhan.

Karena menerima cahaya dari langit, Saulus yang buruk diubahkan jadi Paulus yang dipakai Tuhan, bahkan sampai menjadi mempelai wanita Tuhan.

Pemakaian Tuhan kepada rasul Paulus ini sangat luar biasa.

Salah satunya adalah ia banyak menulis soal nikah, padahal ia sendiri tidak pernah menikah.

Hari-hari ini, biarlah kita menerima sinar pengajaran dan sinar kasih karunia Tuhan.

1 Timotius 1: 12-14

1:12. Aku bersyukur kepada Dia, yang menguatkan aku, yaitu Kristus Yesus, Tuhan kita, karena Ia menganggap aku setia dan mempercayakan pelayanan ini kepadaku--

1:13. aku yang tadinya seorang penghujat dan seorang penganiaya dan seorang ganas, tetapi aku telah dikasihani-Nya, karena semuanya itu telah kulakukan tanpa pengetahuan yaitu di luar iman.

1:14. Malah kasih karunia Tuhan kita itu telah dikaruniakan dengan limpahnya kepadaku dengan iman dan kasih dalam Kristus Yesus.

1:15. Perkataan ini benar dan patut diterima sepenuhnya: "Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa," dan di antara mereka akulah yang paling berdosa.

Tanda pembaharuan oleh sinar firman nubuat dan kasih karunia adalah:

1. ay. 15= 'di antara mereka akulah yang paling berdosa'= **berani mengaku bahwa diri kita adalah manusia yang paling berdosa.**

Praktiknya:

- a. tidak berani menghakimi orang berdosa, sebab kita sadar bahwa kita sendiri banyak dosanya. Selain itu, kita juga tidak menyetujui dosa dengan alasan apapun, tetapi dibawa kepada Tuhan lewat ibadah atau didoakan.
- b. berani mengaku dosa sejujur-jujurnya kepada Tuhan dan sesama, apapun resikonya. Jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi. Bentuk lainnya adalah berani mengampuni dosa orang lain dan melupakannya.

Kalau dosa sudah diselesaikan, **kita bisa bertobat dan hidup dalam kebenaran dan kita menjadi teladan iman bagi orang berdosa.**

1 Timotius 1: 16

1:16. Tetapi justru karena itu aku dikasihani, agar dalam diriku ini, sebagai orang yang paling berdosa, Yesus Kristus menunjukkan seluruh kesabaran-Nya. Dengan demikian aku menjadi contoh bagi mereka yang kemudian percaya kepada-Nya dan mendapat hidup yang kekal.

Kita yang sudah disinari, kita juga menjadi sinar bagi mereka yang belum diselamatkan.

Salah satu bentuknya adalah bersaksi.

Dengan demikian, **kita akan terus disinari oleh Tuhan**, sampai kita bersinar seperti Yesus.

2. 1 Timotius 1: 12

1:12. Aku bersyukur kepada Dia, yang menguatkan aku, yaitu Kristus Yesus, Tuhan kita, karena Ia menganggap aku setia dan mempercayakan pelayanan ini kepadaku--

Tanda pembaharuan kedua: **setia dan dapat dipercaya dalam ibadah pelayanan.**

Efesus 4: 8-12

4:8. Itulah sebabnya kata nas: "Tatkala Ia naik ke tempat tinggi, Ia membawa tawanan-tawanan; Ia memberikan pemberian-pemberian kepada manusia."

4:9. Bukankah "Ia telah naik" berarti, bahwa Ia juga telah turun ke bagian bumi yang paling bawah?

4:10. Ia yang telah turun, Ia juga yang telah naik jauh lebih tinggi dari pada semua langit, untuk memenuhkan segala sesuatu.

4:11. Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12. untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Kasih karunia Tuhan adalah:

- a. Yesus harus turun ke bagian bumi paling bawah (mati dikayu salib) untuk membebaskan tawanan-tawanan (orang berdosa) dan
- b. Yesus naik ke Surga untuk memberikan jabatan pelayanan untuk pembangunan tubuh Kristus.

Jadi, untuk memberikan jabatan pelayanan, Yesus harus mati dikayu salib.

Untuk menerima jabatan pelayanan, syaratnya adalah kesucian ('memperlengkapi orang-orang kudus').

Sebelum ada jabatan pelayanan, hidup kita belum indah.

Jabatan pelayanan= tempat dalam tubuh Kristus. Tidak punya jabatan pelayanan= masuk dalam tubuh babel.

Setelah ada jabatan pelayanan, biarlah kita melayani dengan suci, setia dan bertanggung jawab.

Kalau kita bisa suci dan setia, **kita akan disebut batu hidup**.

1 Petrus 2: 4-5

2:4. Dan datanglah kepada-Nya, batu yang hidup itu, yang memang dibuang oleh manusia, tetapi yang dipilih dan dihormat di hadirat Allah.

2:5. Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai **batu hidup** untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.

Seharusnya, batu itu mati. Tapi **kalau batu itu hidup, itu karena kasih karunia Tuhan**.

Batu hidup= batu indah(kita juga mendapatkan hidup yang indah).

3. 1 Timotius 1: 17, 13

1:17. Hormat dan kemuliaan sampai selama-lamanya bagi Raja segala zaman, Allah yang kekal, yang tak nampak, yang esa! Amin.

1:13. aku yang tadinya seorang penghujat dan seorang penganiaya dan seorang ganas, tetapi aku telah dikasihani-Nya, karena semuanya itu telah kulakukan tanpa pengetahuan yaitu di luar iman.

Tanda pembaharuan ketiga: **bisa menyembah Yesus** dalam kemuliaan sebagai Raja dan Mempelai Pria Surga ('Hormat dan kemuliaan sampai selama-lamanya'). Kita yang dahulu jahat (ay. 13), bisa diubah untuk menyembah Tuhan.

Wahyu 19: 6-7

19:6. Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: "Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.

19:7. Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.

Mulai sekarang, biarlah kita gunakan mulut kita untuk menyembah Tuhan dengan kata 'Haleluya'. Diluar itu, bukan satu tubuh lagi, sebab 1 tubuh hanya ada 1 suara.

Kalau kita menyembah Yesus, hasilnya:

- **Efesus 5: 22-23**

5:22. Hai isteri, tunduklah kepada suamimu seperti kepada Tuhan,

5:23. karena suami adalah kepala isteri sama seperti Kristus adalah kepala jemaat. Dialah yang menyelamatkan tubuh.

= penyembahan kepada Yesus yang ditandai dengan penundukan dan kesucian.

Hasil pertama: Tangan anugerah Tuhan memberikank**keselamatan rohani dan jasmani**.

Keselamatan rohani= kita dibebaskan dari dosa dan hidup dalam kebenaran.

Keselamatan jasmani= kita ditolong oleh Tuhan dari segala masalah, sampai masalah yang mustahil.

- **Efesus 5: 28-29**

5:28. Demikian juga suami harus mengasahi isterinya sama seperti tubuhnya sendiri: Siapa yang mengasahi isterinya mengasahi dirinya sendiri.

5:29. Sebab tidak pernah orang membenci tubuhnya sendiri, tetapi mengasuhnya dan merawatinya, sama seperti Kristus terhadap jemaat,

Hasil kedua: Tangan anugerah Tuhan sanggup **mengasuh dan merawati kita**.

Artinya: memelihara, merawat, dan melindungi kita.

- **Efesus 5: 25-27**

5:25. Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasahi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya

5:26. untuk menguduskannya, sesudah la menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman,

5:27. supaya dengan demikian la menempatkan jemaat di hadapan diri-Nya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut atau yang serupa itu, tetapi supaya jemaat kudus dan tidak bercela.

Hasil ketiga: Tangan anugerah Tuhan mampu **menyucikan dan menyempurnakan kita**.

Kita disucikan, terutama dari penyakit kusta (kebenaran sendiri dan kebanggaan sendiri).

Ayub harus habis-habisan sampai bisa mengakui bahwa ia **HIDUP DARI KASIH KARUNIA TUHAN**.

Kalau kita mengakui bahwa kita hidup dari kasih karunia Tuhan, kita akan diubah oleh Tuhan. Dan kita bisa menyambut kedatangan Tuhan kedua kali (*'Amin, datanglah Yesus'*).

Tuhan memberkati.